

Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Gedebage Melalui Pelatihan Desain Grafis

Nor Kumalasari Caecar Pratiwi, Nur Ibrahim, Yunendah Nur Fu'adah, Indah Mutiah Utami, Alex Lianardo, Novita Risdanti, Muhammad Adnan Pramudito

Fakultas Teknik Elektro – Universitas Telkom, Bandung, Indonesia
Email: nuribrahim@telkomuniversity.ac.id

Received 3 Agustus 2022 | Revised 15 Agustus 2022 | Accepted 20 Agustus 2022

ABSTRAK

Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (GTK PAUD) merupakan ujung tombak dan garda terdepan yang akan membimbing proses tumbuhnya insan Indonesia yang cerdas, dan berkarakter. Guru dan tenaga kependidikan semestinya merupakan seorang yang berkarakter tangguh, memiliki kompetensi mendasar serta mampu berdaya saing dan terbuka dalam menerima segala perubahan yang terjadi sangat cepat pada zaman revolusi 4.0 ini. Secara actual, kondisi yang terjadi dilapangan menjabarkan bahwa GTK PAUD, terutama yang berasal dari jalur pendidikan nonformal, memiliki kualifikasi dan kompetensi yang sangat beragam. Berangkat dari kondisi ini, dirancang sebuah kegiatan pendidikan dan pelatihan GTK PAUD yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang lebih profesional. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dan ditambah dengan pemberian tugas mandiri. Pada bagian akhir kegiatan, peserta memberikan saran dan umpan balik terkait kebermanfaatan dan kesesuaian materi pelatihan untuk meningkatkan kompetensi GTK PAUD di Kecamatan Gedebage. Dari 38 responden yang mengisi umpan balik, terlihat tingkat kesesuaian materi yang diberikan terhadap kebutuhan mitra sangat baik, yaitu sebesar 90,79%. Sejalan dengan hal tersebut, peserta juga berpendapat bahwa materi yang diberikan selama pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung proses peningkatan kompetensi para GTK PAUD, dengan tingkat kebermanfaatan sebesar 92,11%.

Kata kunci: *GTK PAUD, desain grafis, kompetensi*

ABSTRACT

Teachers and Education Personnel for Early Childhood Education (GTK PAUD) are the frontline leaders who will steer the process of developing intellectual and character-driven Indonesians. Teachers and education personnel should be individuals with strong character, basic competences, and the ability to be competitive and open to all changes that occur at a rapid pace in this era of revolution 4.0. Actually, the actual conditions explain GTK PAUD emerging from non-formal education, qualifications, and competencies that are highly various. Based on this circumstance, a GTK PAUD education and training activity was created with the goal of preparing them to become more professional instructors. Face-to-face activities are carried out, and independent assignments are added. At the end of the program, participants completed suggestions and feedback on the usefulness and suitability of the training materials for improving GTK PAUD competency in Gedebage district. According to the feedback from 38 respondents, the level of compliance of the material offered to the needs of partners was extremely good, at 90.79%. In line with this, participants believed the training material was highly effective to support the process of growing GTK PAUD competency, with a usefulness rate of 92.11 percent.

Keywords: *GTK PAUD, Graphics Design, competence*

1. PENDAHULUAN

Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (GTK PAUD) merupakan ujung tombak dan garda terdepan yang akan membimbing proses tumbuhnya insan Indonesia yang cerdas, dan berkarakter. Secara aktual, kondisi yang terjadi dilapangan menjabarkan bahwa GTK PAUD yang berasal dari jalur pendidikan nonformal kualifikasi maupun kompetensi yang sangat beragam. Berangkat dari kondisi ini, dirancang sebuah kegiatan pendidikan dan pelatihan desain grafis bagi GTK PAUD yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang lebih professional. Desain grafis merupakan ilmu pengetahuan yang fokus mempelajari tentang menyusun dan membangun media komunikasi dalam bentuk visualisasi gambar sehingga informasi yang disampaikan menjadi lebih efektif, menarik dan mudah untuk dibaca [1]. Dalam sumber lain disebutkan bahwa desain grafis merupakan proses merancang dan membangun sebuah produk dengan kombinasi bentuk, teks, warna dan banyak hal lainnya yang dibuat sedemikian rupa sehingga menjadi menarik [2].

Kegiatan pengabdian masyarakat berupa pelatihan desain grafis telah banyak dilaksanakan dengan beragam mitra, memberikan hasil yang sangat baik. Kegiatan peningkatan kreatifitas dan daya saing masyarakat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan melalui program pelatihan desain grafis telah dilakukan oleh UPN Veteran Jakarta, menunjukkan hasil berupa peningkatan kemampuan peserta dalam memahami perangkat aplikasi desain yang digunakan. Namun segi kemampuan teknis praktik peserta masih memerlukan latihan secara rutin [3]. Kegiatan pelatihan penggunaan aplikasi Coreldraw untuk meningkatkan hardskill siswa SMAN 2 Kota Lubuklinggau dilakukan oleh STMIK Bina Nusantara Jaya memberikan hasil 83 % dari total peserta bisa melakukan desain sederhana dan menerapkan lebih dari satu aplikasi desain grafis [4]. Kegiatan serupa juga dilakukan oleh Universitas Lancang Kuning, setelah dilakukan pelatihan terjadi peningkatan pemahaman peserta sebesar 64,73%, dan peserta mampu menuangkan ide-ide kreatif nya dalam bentuk desain sederhana [5]. Kegiatan pendampingan pelatihan desain grafis yang ditujukan untuk 35 warga Desa Ciputri (Pandeglang) merupakan proses pengenalan awal desain grafis serta, lebih jauh bertujuan untuk mempraktekkan aplikasi yang digunakan untuk membuat desain sederhana yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari warga [6]. Pelatihan desain grafis untuk meningkatkan kreatifitas remaja untuk modal dasar berwirausaha dilakukan oleh STMIK Royal Kisaran, metode yang digunakan ialah pelatihan, diawali dengan survei kebutuhan langsung ke lokasi [7].

Dari beberapa kegiatan yang telah dijabarkan diatas, terlihat bahwa pelatihan dasar desain grafis telah terbukti memberikan hasil yang positif dalam rangka peningkatan ide-ide kreatif, kompetensi peserta, dan dapat dimanfaatkan secara langsung untuk aktifitas sehari-hari. Berangkat dari hal ini, dirancang sebuah kegiatan dalam rangka peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (GTK PAUD) Kecamatan Gedebage melalui pelatihan desain grafis.

1.1. Analisa Situasi

Kecamatan Gedebage merupakan pemekaran dari Kecamatan Rancasari yang terletak di sebelah timur wilayah Kota Bandung dan termasuk pada kewilayahan Gedebage. Luas wilayah Kecamatan Gedebage adalah 979,930 Ha. Tercatat dalam Laporan Statistik yang dikeluarkan oleh BPS Kota Bandung Tahun 2020, Kecamatan Gedebage memiliki populasi penduduk sebanyak 40121 jiwa, dengan 4383 diantaranya ialah anak pada kelompok usia sekolah 0 – 6 tahun, angka ini terus bertambah dengan proyeksi laju pertumbuhan sebesar 0,8 , data dapat dilihat pada Tabel 1 dibawah ini [8].

Tabel 1. Penduduk Kecamatan Gedebage Menurut Usia Sekolah Semester II 2019 [8]

Kelompok Umur	Jenis Kelamin		Jumlah
	Perempuan	Laki-Laki	
0-3	1074	1187	2261
4-6	1002	1120	2122
7-12	2128	2287	4415
13-15	954	1104	2058
16-18	840	872	1712
19-21	908	1025	1933

Masyarakat sasaran pada kegiatan pengabdian masyarakat skema reguler periode pertama tahun 2022 ini direncanakan merambah 40 orang GTK PAUD pada kecamatan Gedebage. Diambil dari data referensi pada laman Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, jumlah satuan pendidikan (sekolah) Anak Usia Dini di Kecamatan Gedebage ialah sebanyak 36 sekolah [9]. Tabel 2 dibawah ini menunjukkan data satuan pendidikan untuk Anakn Usia Dini di Kecamatan Gedebage per tahun 2022.

Tabel 2. Satuan Pendidikan untuk Anak Usia Dini di Kecamatan Gedebage (Sumber: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) [9]

No	NPSN	Nama Satuan PAUD	No	NPSN	Nama Satuan PAUD
1	69922523	Kb Al-Muizz	19	69738778	RA/BA/TA An Najyah
2	69916558	Kober Al-Arof	20	69738779	RA/BA/TA Hidayatul Aziz
3	69916111	Kober Al-Bana	21	69738780	RA/BA/TA Ramadhian I
4	69918433	Kober Al-Jihad	22	69738781	RA/BA/TA Thoyyibah
5	69918431	Kober Melati	23	69986164	SPS Flamboyan
6	69860914	Kober Melati Aisyiyah	24	69968928	SPS Janatun Sae Yun
7	69916112	Kober Mutiara Hati	25	69985689	TK Al Biruni Adipura
8	69952865	Paud Al-Aqsho	26	69967167	TK Al-Munar
9	69978436	Paud Berkebun Tanpopo	27	20254788	TK Ananda
10	69916113	Paud Cempaka	28	20254791	TK Atikan
11	69916086	Paud Gagah Talenta	29	69974550	TK Cerdas
12	69921616	Paud Mekar Sari UPT PK-PNFI III	30	20254793	TK Insani
13	69933457	POS PAUD Al-Barokah	31	20255395	TK Permata Bunda
14	69860976	POS PAUD Labib	32	69976574	TK Preschool And Daycare Rumah Ke-2 Ku
15	69928577	POS PAUD Nusa Indah	33	69979945	TK Ramaniya
16	69916085	POS PAUD Pelita Hati	34	20254795	TK Tiara Putri
17	69860975	POS PAUD Nurvita	35	20254887	TK Tridaya Bakti
18	69738777	RA/BA/TA Al Munawwarah	36	20254798	TK Tunas Unggulan

1.2. Permasalahan Mitra

Menurut Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, di kecamatan Gedebage terdapat sejumlah 130 orang GTK PAUD [10]. Secara aktual, kondisi yang terjadi dilapangan menjabarkan bahwa GTK PAUD yang berasal dari jalur pendidikan nonformal kualifikasi maupun kompetensi yang sangat beragam. Berangkat dari kondisi ini, dirancang sebuah kegiatan pendidikan dan

pelatihan GTK PAUD yang bertujuan untuk mempersiapkan mereka menjadi pendidik yang lebih profesional.

1.3. Solusi Permasalahan

Dari permasalahan yang telah dijabarkan pada bagian sebelumnya terkait dengan perlu adanya peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (GTK PAUD), maka dirancang solusi berupa pelatihan desain grafis dengan menggunakan aplikasi Canva untuk 40 GTK PAUD di Kecamatan Gedebage. Melalui program ini, diharapkan kedepan bisa dimanfaatkan untuk membuat media pembelajaran yang lebih bervariasi. Canva adalah *platform* berbasis web yang bisa dimanfaatkan untuk membuat berbagai desain menarik. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pelatihan desain grafis untuk GTK PAUD di kecamatan Gedebage ini dirancang dan dilaksanakan juga dalam rangka mendukung program SDGs pada bidang Pendidikan Berkualitas.

2. METODOLOGI

2.1 Sebelum Pelatihan

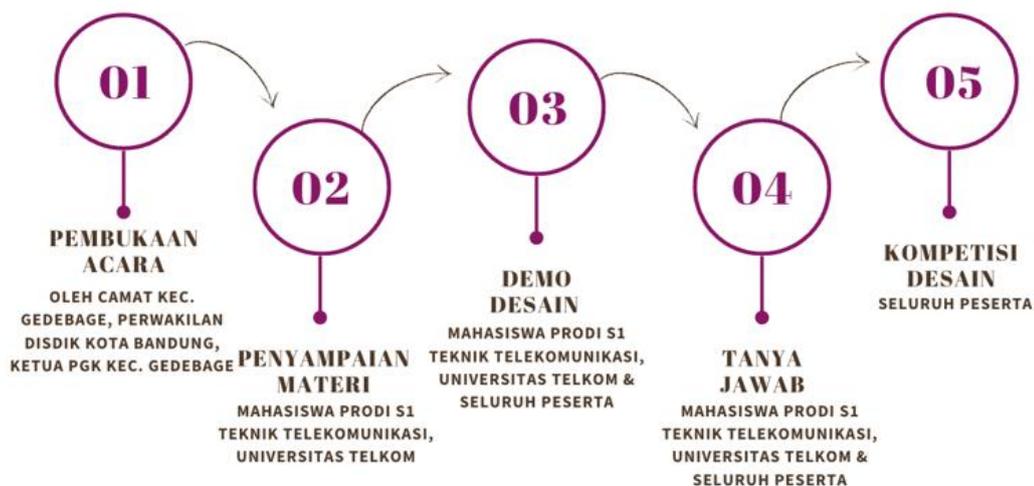
Gambar 1 menunjukkan tahapan dalam proses sebelum pelatihan yang akan dilakukan untuk mengatasi temuan masalah pada kegiatan pengabdian masyarakat, dimana proses ini dimulai dengan pengumpulan data-data yang dibutuhkan (*problem hearing*). *Problem hearing* dilakukan dengan cara menggali informasi dari mitra tentang kondisi dari masyarakat sasaran, sumber pendidik yang sudah ada di mitra, dan informasi pendukung lainnya. Proses dilanjutkan dengan melakukan studi literatur dan perumusan materi oleh tim. Tahapan ini meliputi pengumpulan dan perumusan materi yang berkaitan dengan permasalahan temuan. Dalam tahap ini dilakukan identifikasi perkiraan kebutuhan, mempelajari literatur, mempelajari perangkat yang digunakan, dan melakukan studi pendahuluan berdasarkan data-data yang ada. Proses selanjutnya ialah pembangunan *design system* oleh tim. Proses ini dilakukan setelah memperoleh data dari tahapan analisis kebutuhan, kegiatan merencanakan pembuatan modul yang sesuai kebutuhan dan kemudian dilakukan uji coba awal.



Gambar 1. Tahapan proses sebelum pelatihan

2.2 Pada Saat Pelatihan

Tahapan pada saat pelaksanaan pelatihan ditunjukkan seperti pada Gambar 2, yaitu dimulai dengan pembukaan acara oleh pimpinan kecamatan Gedebage, ketua pemilik Dinas Pendidikan Kota Bandung, Ketua PGK Kecamatan Gedebage, perwakilan dosen Universitas Telkom.



Gambar 2. Tahapan proses saat pelatihan

Acara pembukaan diikuti oleh semua peserta kegiatan pelatihan dan seluruh panitia pelaksana. Kegiatan dilanjutkan oleh pemaparan materi secara langsung oleh perwakilan mahasiswa program studi S1 Teknik Telekomunikasi, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 3. Setelah pemaparan materi, kegiatan selanjutnya ialah peserta dibimbing oleh instruktur melakukan demo desain secara langsung, bersamaan dengan tanya jawab.



Gambar 3. Pemaparan materi pelatihan oleh mahasiswa Prodi S1 Teknik Telekomunikasi, Universitas Telkom

Peningkatan Kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini Kecamatan Gedebage Melalui Pelatihan Desain Grafis



Gambar 4. Kegiatan Demo Desain oleh Peserta Pelatihan dibimbing oleh Instruktur (Mahasiswa)

2.3 Sesudah Pelatihan

Tahapan pada saat sesudah pelaksanaan pelatihan, kegiatan diisi dengan kompetisi desain dan pengisian formulir umpan balik dari seluruh peserta, yang ditunjukkan pada Gambar 5. Umpan balik ditujukan untuk mengetahui sejauh mana kebermanfaat kegiatan yang dilaksanakan untuk peningkatan kompetensi GTK PAUD Kecamatan Gedebage.

FORM MONITORING PENGANDIAN MASYARAKAT	
PELATIHAN DESIGN GRAFIS BAGI GURU TK DI KECAMATAN GEDEBAGE	
caecarnkcp@telkomuniversity.ac.id (not shared) Switch account	
Draft restored	
* Required	
PELATIHAN DESAIN GRAFIS BAGI PARA GURU TK DI KECAMATAN GEDEBAGE	
 Pengabdian Masyarakat Pelatihan Desain Grafis Bagi Guru TK di Kecamatan Gedebage BANDUNG, 27 JUNI 2022 • Nur Nurhidayah, Coordec Prodiak, S.T., M.T. • Jumanik Nur Perlebah, S.T., M.T. • Nur Nurhidayah, S.T., M.T. • Indah Mulia Utami HZ • Alex Lionardi • Nur Nurhidayah	
Nama *	
Your answer	
Asal Sekolah *	
Your answer	
Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra / peserta *	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Materi yang disajikan sudah jelas dan mudah dipahami *	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Materi yang disajikan sangat bermanfaat bagi mitra / peserta *	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Tim pelaksana memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan *	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Waktu pelaksanaan kegiatan relative sesuai dan cukup *	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju
Mitra / Peserta berharap kegiatan-kegiatan serupa dapat berlanjut dimasa yang akan datang *	<input type="radio"/> Sangat Setuju <input type="radio"/> Setuju <input type="radio"/> Netral <input type="radio"/> Tidak Setuju <input type="radio"/> Sangat Tidak Setuju

Gambar 5. Formulir umpan balik peserta

Pada sesi kompetisi desain, peserta diberikan tantangan untuk memberikan hasil karya terbaik dengan teman “Menyambut Hari Kemerdekaan Republik Indonesia yang Ke-77”. Seluruh peserta diberikan waktu selama 30 menit untuk membuat desain poster sederhana dengan beberapa ketentuan yang harus diikuti. Gambar 6 menampilkan beberapa contoh hasil desain dari GTK PAUD Kecamatan Gedebage.



Gambar 6. Beberapa contoh hasil kompetisi desain yang diselenggarakan setelah sesi pelatihan

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian Masyarakat dengan Judul “Pelatihan Desain Grafis bagi Guru TK di Kecamatan Gedebage” kali ini memberikan hasil yang sangat baik. Tabel 3 menunjukkan hasil pengisian formulir umpan balik kegiatan dari total 38 peserta.

Tabel 3. Umpan Balik Hasil Pengabdian Masyarakat

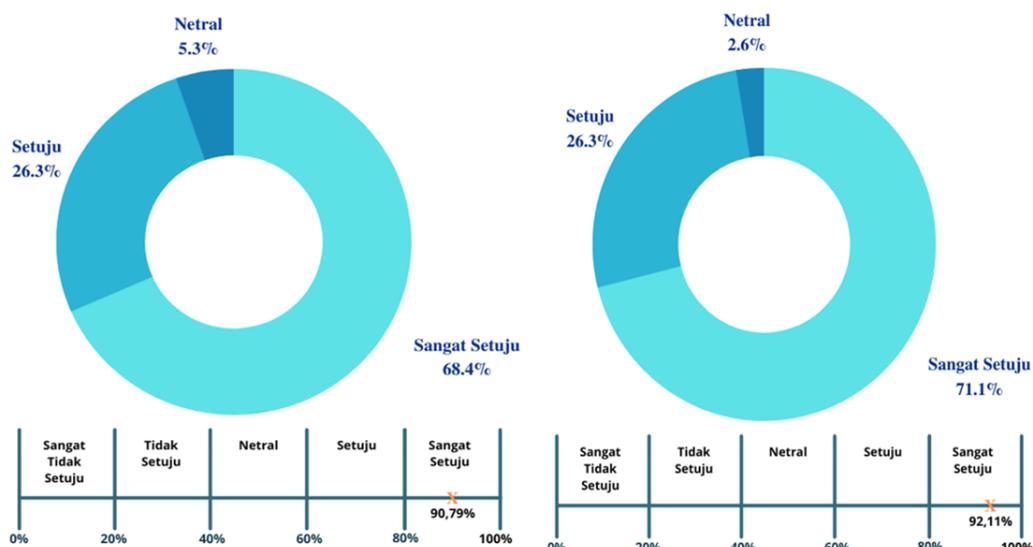
No	INDIKATOR	STS	TS	N	S	SS
1	Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan peserta	0	0	2	10	26
2	Materi yang disajikan sangat bermanfaat bagi peserta	0	0	1	10	27
3	Waktu pelaksanaan kegiatan ini relatif sesuai dan cukup	0	1	2	24	11
4	Materi/kegiatan yang disajikan jelas dan mudah dipahami	0	1	6	18	13
5	Panitia memberikan pelayanan yang baik selama kegiatan	0	0	2	13	23
6	Masyarakat menerima dan berharap kegiatan-kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akandatang	0	0	1	11	26

Keterangan:

STS (Sangat Tidak Setuju, Bobot 0), TS (Tidak Setuju, Bobot 1), N (Netral, Bobot 2), S (Setuju, Bobot 3), SS (Sangat Setuju, Bobot 4)

Dari hasil umpan tersebut dapat terlihat tingkat kesesuaian dan kebermanfaatan materi bagi mitra, ditunjukkan oleh Gambar 7. Terlihat bahwa tingkat kesesuaian materi yang diberikan terhadap kebutuhan mitra sangat baik, dengan tingkat kesesuaian sebesar 90,79%. Sejalan dengan hal tersebut, peserta juga berpendapat bahwa materi yang diberikan selama pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung proses peningkatan kompetensi para GTK PAUD, tingkat kebermanfaatan sebesar 92,11%.

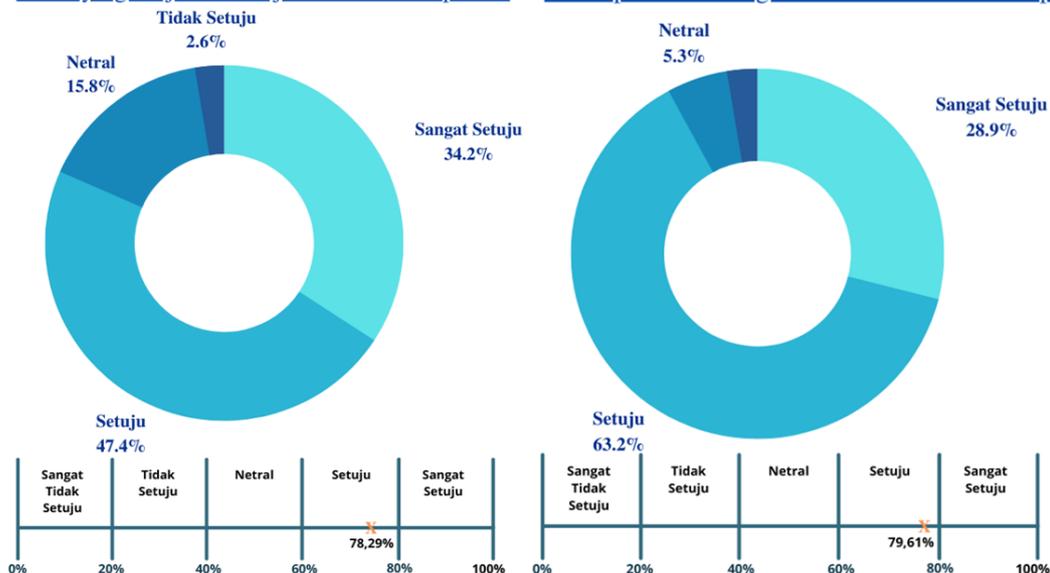
Materi kegiatan sesuai dengan kebutuhan mitra / peserta Materi yang disajikan sangat bermanfaat bagi mitra / peserta



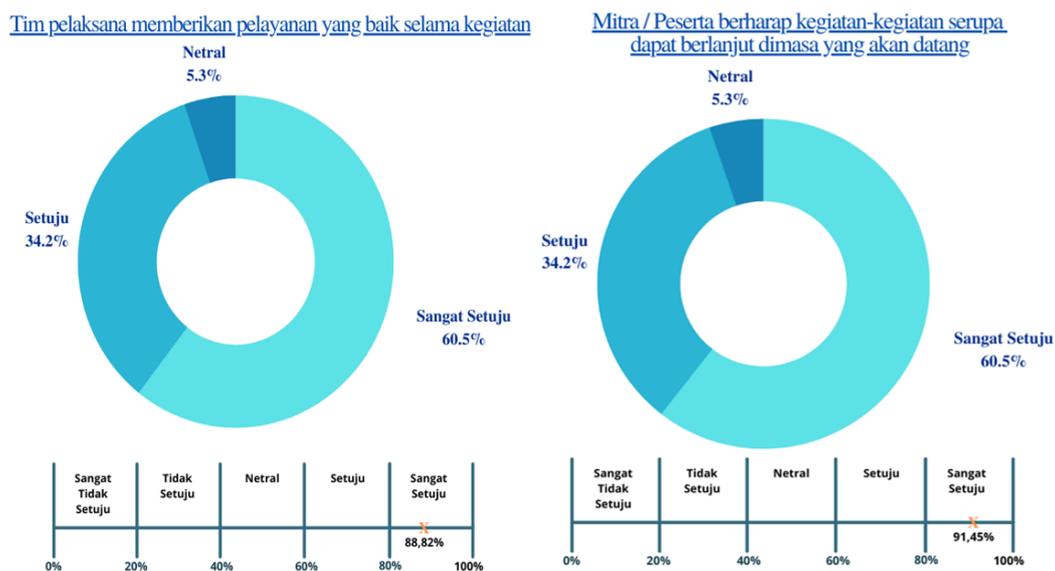
Gambar 7. Tingkat Kesesuaian dan kebermanfaat Materi yang Disampaikan

Tingkat kemudahan materi untuk dipahami dan kecukupan waktu pelatihandapat dilihat pada Gambar 8. Tingkat kemudahan materi untuk dipahami berada pada kondisi cukup mudah, dengan tingkat kemudahan sebesar 78,29%. Sejalan dengan hal tersebut, peserta juga berpendapat bahwa waktu yang diberikan relative terlalu singkat, dengan tingkat kecukupan sebesar 79,61%. Dari hasil umpan balik ini, maka kedepannya kegiatan serupa dapat dimaksimalkan dengan memberikan materi dari hal paling mendasar dan sederhana, dilaksanakan dalam durasi waktu yang lebih panjang, bisa dibuat beberapa sesi dalam hari yang berbeda.

Materi yang disajikan sudah jelas dan mudah dipahami Waktu pelaksanaan kegiatan relative sesuai dan cukup



Gambar 8. Tingkat Kejelasan dan kecukupan Waktu dalam Penyampaian Materi



Gambar 9. Tingkat Kepuasan Pelayanan dan Harapan Keberlanjutan Program dimasa Mendatang

Tingkat kepuasan pelayanan dan harapan keberlanjutan program serupa dimasa yang akan datang dapat dilihat pada Gambar 9. Tingkat kepuasan terhadap layanan yang diberikan berada pada kondisi sangat puas, dengan persentase sebesar 88,82%. Sedangkan untuk tingkat harapan keberlanjutan program serupa dimasa yang akan datang ialah sebesar 91,45%. Peserta meberikan harapan yang sangat besar untuk program-program serupa dapat kembali terlaksana di kemudian hari.

4. KESIMPULAN

Kegiatan peningkatan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (GTK PAUD) Kecamatan Gedebage melalui pelatihan desain grafis berjalan dengan lancar, diikuti oleh 38 peserta. Kegiatan dibagi kedalam tiga fase utama, yaitu sebelum pelatihan, saat pelatihan, dan sesudah pelatihan. Fase sebelum pelatihan merupakan proses problem hearing dan formulasi materi untuk penyelesaian masalah. Problem hearing dilakukan dengan cara menggali informasi dari mitra tentang kondisi dari masyarakat sasaran, Dalam fase ini dilakukan identifikasi perkiraan kebutuhan, mempelajari literatur, mempelajari perangkat yang digunakan, dan melakukan studi pendahuluan berdasarkan data-data yang ada. Pada fase saat pelatihan dimulai dengan pembukaan acara, dilanjutkan pemaparan materi dan demo desain secara langsung, Fase sesudah pelaksanaan pelatihan diisi dengan kompetisi desain dan pengisian formulir umpan balik dari seluruh peserta. Dari 38 responden yang mengisi umpan balik, terlihat tingkat kesesuai materi yang diberikan terhadap kebutuhan mitra sangat baik, yaitu sebesar 90,79%. Sejalan dengan hal tersebut, peserta juga berpendapat bahwa materi yang diberikan selama pelatihan sangat bermanfaat untuk mendukung proses peningkatan kompetensi para GTK PAUD, dengan tingkat kebermanfaatan sebesar 92,11%.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kepada Direktorat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (PPM) Universitas Telkom yang telah memberikan hibah PKM pada kegiatan ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Gugus Guru TK dan PAUD Kecamatan Gedebage selaku mitra kegiatan yang banyak memberikan masukan untuk lancarnya jalan kegiatan. Terimakasih yang tak terhingga kami ucapkan juga kepada segenap pimpinan pada Kecamatan Gedebage serta Dinas Pendidikan Kota Bandung yang telah memberikan

dukungan penuh terhadap kegiatan yang dilaksanakan. Mahasiswa mahasiswi program studi S1 Teknik Telekomunikasi yang turut membantu di hari pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Diansyah, T. M., Aulia, R., and Siregar, D., (2019). "Graphic Design Enhancing Multimedia Capabilities for Youth in Saentis Village," *TUNAS*, vol. 1, no. 1, pp. 35–38.
- [2] Romadiana, P., Wahyuningsih, D., and Kirana, C., (2020). "Pelatihan Desain Grafis Bagi Siswa Sebagai Pengembangan Pengetahuan Di Bidang Multimedia," *Jurnal Abdimastek*, vol. 1, no. 1, pp. 33–36.
- [3] Raafi, R., Hananto, B., Nugrahaeni Puspita Dewi, C., Nasional Veteran Jakarta, P., and Selatan, J., (2020). "Peningkatan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreatifitas Dan Menambah Daya Saing Masyarakat Kecamatan Pasar Minggu Jakarta Selatan," *SULUH: JURNAL ABDIMAS UNIV PANCASILA*, vol. 2, no. 1, pp. 70–77.
- [4] Yanto, R., Di Kesuma, H., Alfiarini, A., Apriadi, D., and Etriyanti, E., (2022). "Pelatihan Aplikasi Coreldraw Dalam Peningkatan Hardskill Siswa Menghadapi Dunia Kerja," *RESWARA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 3, no. 1, pp. 129–134.
- [5] Lisnawita, L., Lhaura Van FC, Lucky, and Musfawati, (2020). "Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreatifitas Siswa," *Dinamisia : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, vol. 4, no. 2, pp. 231–235.
- [6] Saepul Mustakim, Usep, (2022). "Pendampingan Kegiatan Pelatihan Desain Grafis Untuk Warga Desa Ciputri Di Kecamatan Kaduharjo Kabupaten Pandeglang," *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, vol. 4, no. 1, pp. 91–95.
- [7] Nata, A., Helmiah, F., Studi Manajemen Informatika, P., Royal Kisaran, S., and Studi Sistem Informasi, P., (2022). "Pelatihan Desain Grafis Untuk Meningkatkan Kreatifitas Remaja Dalam Berwirausaha," *Communnity Development Journal*, vol. 3, no. 2, pp. 747–750.
- [8] Badan Pusat Statistik Kota Bandung, (2020). "Kecamatan Gedebage Dalam Angka 2020," Bandung.
- [9] Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, (2022). "Data Referensi Daftar Satuan Pendidikan (Sekolah) Anak Usia Dini Per Kec. Gedebage," *Kementrian Pendidikan & Kebudayaan*.
- [10] Kebudayaan Riset dan Teknologi Kementrian Pendidikan, (2022). "Data Pokok Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar Dan Menengah Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi," *Kementrian Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi*.